

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat merupakan kewajiban serta kebutuhan yang harus dipenuhi oleh negara ini sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlangsungan hidup masyarakat didalamnya. Pemerintah setiap negara senantiasa melakukan perumusan kebijakan pembangunan secara efisien, efektif dan berdasarkan kebutuhan zaman. Kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan harus mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat guna menciptakan pertumbuhan yang inklusif. Salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakatnya yaitu dengan menyediakan pangan dan kebutuhan sumber daya alam yang cukup.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar di sektor sumber daya alamnya Indonesia sendiri terkenal dengan bermacam-macam tumbuhan dengan segala fungsi. Sumber daya alam di Indonesia ini ada yang terbarukan serta ada pula yang tidak terbarukan. Sumber daya alam terbarukan, yaitu sayur mayur, buah-buahan, pohon atau kayu dalam sektor perikanan, peternakan, perkebunan dan lain-lain

Pertanian merupakan pemegang sektor penting dalam kemajuan negara karena berhubungan dengan keberlangsungan hidup masyarakatnya dalam pertahanan pangan, kebutuhan pangan khususnya di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan ekonomi selaras dengan pertumbuhan penduduk. Sektor pertanian juga membantu ekonomi negara dengan menyumbang sebagian besar

pendapatan negara dari penjualan hasil pertanian yang diperjual belikan kepada negara lain (Puspitasari, 2020). Sektor pertanian di Indonesia terbagi ke dalam lima subsektor di antaranya perkebunan, tanaman pangan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Subsektor memiliki banyak keuntungan tetapi juga memiliki banyak resiko dalam menjalankannya sehingga perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan perkembangannya, salah satu dari faktor pentingnya yaitu subsidi pupuk dari pemerintah yang diberikan kepada para petani untuk dukungan produksi.

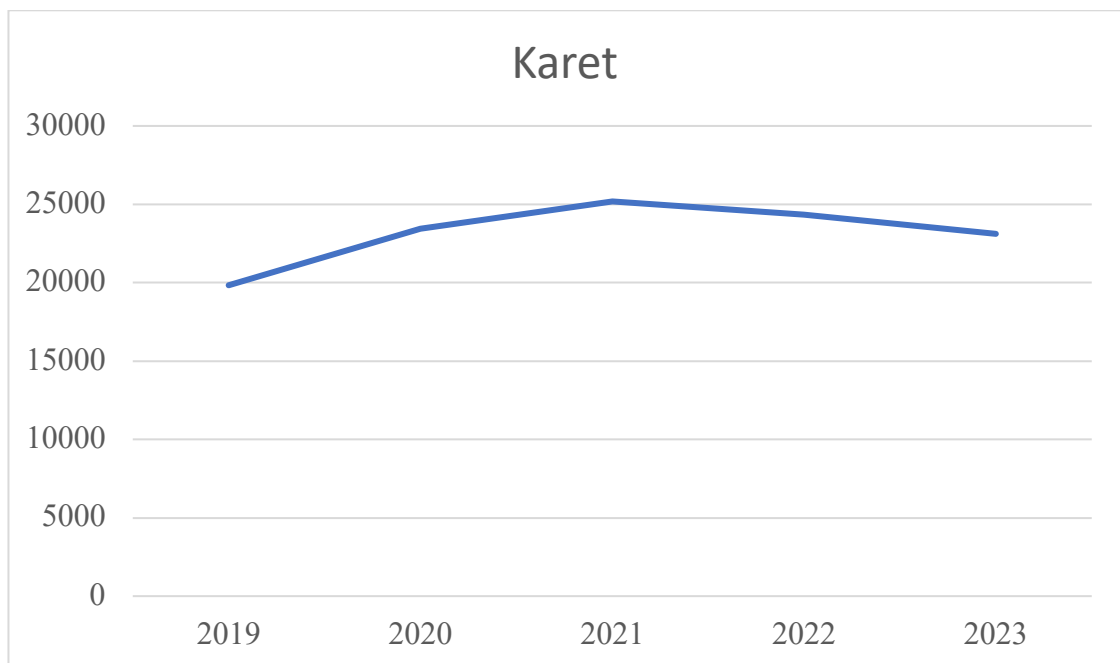
Subsidi pupuk merupakan pupuk yang pengadaan dan distribusinya didukung sepenuhnya oleh pemerintah, dengan harga yang lebih murah dari harga normal dan dilaksanakan atas dasar program pemerintah. Peranan subsidi pupuk sangat penting dan strategis dalam mendorong kenaikan hasil produksi dan produktivitas pertanian, sehingga ini sangat mempermudah petani untuk melakukan produksi dan berpengaruh pada pengeluaran petani untuk melakukan produksi sehingga menekan biaya yang cukup banyak dengan pendapatan yang sama sebelum penggunaan pupuk subsidi. Petani di beberapa daerah juga menyatakan sangat terbantu dengan adanya subsidi pupuk hanya saja untuk mendapatkannya cukup rumit, selain itu subsidi pupuk juga tidak menjamin pemberian secara berkelanjutan dalam jangka panjang sehingga ini menjadi faktor kekhawatiran Sebagian besar petani (Zulaiha et al., 2018).

Kecamatan karang bintang adalah salah satu penghasil getah karet terbesar di kabupaten tanahumbu dan dampak langsung dari dicabutnya subsidi pupuk di kecamatan karang bintang adalah mahalannya harga pupuk non subsidi sehingga berkurangnya penggunaan pupuk berdasarkan dosis yang dianjurkan. Pendapatan yang didapatkan juga akan mengalami perubahan yang cukup signifikan dari jumlah dan waktu karena karena pupuk merupakan salah satu elemen terpenting dalam kegiatan pertanian, yang menyumbang antara 10% hingga 40% dari biaya produksi.

Perkebunan merujuk pada seluruh aktivitas pengelolaan sumber daya alam dan manusia untuk menanam jenis tanaman tertentu pada tanah atau media yang sesuai dengan ekosistem, serta mengelola dan memasarkan hasilnya dengan baik (Rafiqi & Marsella, 2021). Perkebunan dibagi menjadi dua kategori, yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat. Perkebunan besar dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan rakyat dikelola secara umum dan pribadi yang tidak memiliki badan hukum serta bersifat bebas dan tidak terarah. Jenis-jenis hasil produksi perkebunan meliputi karet kering, daun kering seperti teh dan tembakau, serta biji kering yang meliputi kopi dan coklat dan masih banyak jenisnya. Karet menjadi salah satu perkebunan yang diminati masyarakat khususnya daerah Kalimantan sering dijadikan perkebunan pribadi.

Produksi karet di Kalimantan Selatan tahun 2013 sebesar 180.591 ton. Produksi karet pada provinsi Kalimantan Selatan merupakan komoditas unggulan sehingga banyak minat dari masyarakat untuk membudidayakan tanaman karet untuk dijadikan sumber penghasilan oleh penduduk setempat, menurut badan pusat

statistika Kalimantan Selatan memproduksi karet kering dalam jumlah sebanyak 205.646 ton pada tahun 2020. Karet ini juga dijadikan ekspor untuk beberapa negara yaitu Amerika, Cina, Jepang, Korea dan India. Negara-negara ini dipusatkan menjadi pengiriman utama pada tahun 2020 (Nurnaini et al., 2021).



Gambar 1 Grafik Data Produksi Karet Tahun 2019-2023

Berdasarkan badan pusat statistika menjelaskan produksi karet pada Kabupaten Tanah Bumbu dilihat dari grafik dari tahun 2019 yang mana mencapai 19.835 ton kemudian pada tahun 2020 yang mencapai produksi 23.448 ton dan pada tahun 2021 yang mencapai produksi 25.183 ton kemudian pada tahun 2022 produksi karet mencapai 24.343 ton dan untuk tahun 2023 hanya mencapai 23.101 ton. Dimana pada tahun 2019 sampai tahun 2021 saat petani masih mendapatkan subsidi pupuk produksi karet mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2022

sampai tahun 2023 setelah subsidi pupuk dicabut produksi karet mengalami penurunan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada dampak pencabutan subsidi pupuk terhadap produksi karet di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang ?
2. Bagaimana peranan pemberian subsidi pupuk terhadap produksi karet di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak pencabutan subsidi pupuk terhadap produksi karet di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang.
2. Mengetahui peranan pemberian subsidi pupuk terhadap produksi karet di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Petani: sebagai gambaran sekaligus informasi tentang dampak pencabutan pupuk terhadap keberlangsungan produksi.
2. Bagi masyarakat: untuk memberikan informasi serta wawasan tentang dampak pencabutan pupuk terhadap hasil produksi pertanian.
3. Bagi peneliti lain: mampu menambah wawasan dan informasi tentang dampak pencabutan pupuk terhadap produksi pertanian bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

1.5 Definisi Operasional

1. Pertanian merupakan pemegang sektor penting dalam kemajuan negara karena berhubungan dengan keberlangsungan hidup Masyarakatnya dalam pertahanan pangan (Puspitasari, 2020)
2. Subsidi pupuk merupakan pupuk yang pengadaan dan distribusinya didukung sepenuhnya oleh pemerintah, dengan harga yang lebih murah dari harga normal dan dilaksanakan atas dasar program pemerintah. (Zulaiha et al., 2018)
3. Dampak langsung dari pencabutan subsidi di kecamatan karang bintang adalah mahalny harga pupuk non subsidi sehingga terjadi penurunan penggunaan pupuk.
4. Perkebunan merujuk pada seluruh aktivitas pengelolaan sumber daya alam dan manusia untuk menanam jenis tanaman tertentu pada tanah atau media yang sesuai dengan ekosistem, serta mengelola dan memasarkan hasilnya dengan baik (Rafiqi & Marsella, 2021).